

No. Dokumen	:	R-INS-KG-SP-120-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **120** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL**

**BUKU IV  
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN  
KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI  
PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN  
MAKSILOFASIAL**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

---

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL .....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL .....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL.....	25
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	26
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA .....	28
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	34
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	37
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	43
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	47
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	57
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	59
KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	61

# **BAB I**

## **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI**

### **PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL**

Evaluasi dan penilaian akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format Dokumen Kinerja (DK) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih objektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri.

#### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial**

Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh Program Studi dan Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial.

## **B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial diverifikasi untuk pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui 7 (tujuh) tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Asesmen Kecukupan**

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### **2. Asesmen Lapangan**

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi (PS) dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

### **3. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan**

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKES untuk menetapkan keputusan akhir.

### **4. Keputusan Hasil Akreditasi**

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes  
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKES. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKES, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

**BAB II**  
**KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI**  
**PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi  $\text{Skor} \geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi  $\text{Skor} < 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59.96%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40.04%).

Masa berlaku akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KG-SP-120-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN



**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**





## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Penilaian : \_\_\_\_\_

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1.17	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1.17	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		0.94	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1.17	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0.72	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0.72	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0.58	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0.58	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0.58	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0.87	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0.87	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen,		0.87	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS			
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0.87	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir.		0.79	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam lima tahun terakhir.		0.32	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam lima tahun terakhir.		0.63	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.		0.95	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0.63	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0.63	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0.48	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0.77	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS.		0.77	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0.39	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0.77	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0.58	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0.39	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS ( $R_{MD}$ )		0.58	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0.77	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit)		0.39	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			per tahun.			
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0.77	
31	DK	4.2	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0.19	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0.97	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dan lain-lain.)		0.77	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0.77	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.70	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0.70	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM) di UPPS.		0.35	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.70	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.70	
40	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0.70	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0.70	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir		0.70	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0.70	
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.		0.70	
45	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		1.05	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1.40	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik		1.40	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pada program studi.			
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1.40	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1.40	
50	DK	6.1.1	Struktur kurikulum		0.54	
51	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di program studi.		0.54	
52	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0.54	
53	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial.		0.40	
54	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial		0.40	
55	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0.13	
56	DK	6.2.2.1	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.		0.13	
57	DK	6.2.2.2	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap.		0.20	
58	DK	6.2.2.3	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah		0.20	
59	DK	6.2.2.4	Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.		0.20	
60	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0.13	
61	DK	6.3.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing penelitian akhir (tesis).		0.34	
62	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian penelitian akhir (tesis).		0.27	
63	DK	6.3.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing penelitian akhir (tesis).		0.20	
64	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (tesis).		0.27	
65	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0.40	
66	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0.34	
67	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0.54	
68	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran		0.54	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pada program studi.			
69	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0.40	
70	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.40	
71	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0.54	
72	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.40	
73	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0.40	
74	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0.40	
75	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1.67	
76	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.		1.67	
77	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap		1.11	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi			
78	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		2.02	
79	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran.		1.62	
80	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi		0.81	
81	DK	9.1.1	Persentase keberhasilan studi pada Program Studi.		1.92	
82	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.		2.56	
83	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW).		1.92	
84	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial dalam tiga tahun terakhir.		2.56	
85	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, Kerja sama Tim).		2.56	
86	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial Lulusan PS.		2.56	
87	DK	9.1.4.4	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial Lulusan PS.		2.56	
88	DK	9.1.5	Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		3.20	
89	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		3.20	
90	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3.20	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
91	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2.24	
92	DK	9.4.1	Penghargaan/rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		2.24	
93	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2.24	
94	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1.92	
95	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.		1.92	
96	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.		1.92	
97	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1.92	
98	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1.92	
99	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1.92	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**



## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial ....., Unit Pengelola Program Studi ....., Perguruan Tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1.1			
51	6.1.2			
52	6.2.1.1			
53	6.2.1.2			
54	6.2.1.3			
55	6.2.1.4			
56	6.2.2.1			
57	6.2.2.2			
58	6.2.2.3			
59	6.2.2.4			
60	6.3.1			
61	6.3.2.1			
62	6.3.2.2			
63	6.3.2.3			
64	6.3.2.4			
65	6.4			
66	6.5			
67	6.6			
68	6.7			
69	6.8			
70	6.9			
71	6.10			
72	6.11			
73	6.12			
74	6.13			
75	7.1			
76	7.2			
77	7.3			
78	8.1			
79	8.2			
80	8.3			
81	9.1.1			
82	9.1.2			
83	9.1.3			
84	9.1.4.1			
85	9.1.4.2			
86	9.1.4.3			
87	9.1.4.4			
88	9.1.5			
89	9.2.1			
90	9.2.2			
91	9.3			
92	9.4.1			
93	9.4.2			
94	9.5			
95	9.6			
96	9.7			
97	10.1			
98	10.2			
99	10.3			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1.			1.
2.			2.

### FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					
41	5.2.1.2					
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					
47	5.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1.1					
51	6.1.2					
52	6.2.1.1					
53	6.2.1.2					
54	6.2.1.3					
55	6.2.1.4					
56	6.2.2.1					
57	6.2.2.2					
58	6.2.2.3					
59	6.2.2.4					
60	6.3.1					
61	6.3.2.1					
62	6.3.2.2					
63	6.3.2.3					
64	6.3.2.4					
65	6.4					
66	6.5					
67	6.6					
68	6.7					
69	6.8					
70	6.9					
71	6.10					
72	6.11					
73	6.12					
74	6.13					
75	7.1					
76	7.2					
77	7.3					
78	8.1					
79	8.2					
80	8.3					
81	9.1.1					
82	9.1.2					
83	9.1.3					
84	9.1.4.1					
85	9.1.4.2					
86	9.1.4.3					
87	9.1.4.4					
88	9.1.5					
89	9.2.1					
90	9.2.2					
91	9.3					
92	9.4.1					
93	9.4.2					
94	9.5					
95	9.6					
96	9.7					
97	10.1					
98	10.2					
99	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

#### FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
50	6.1.1	
51	6.1.2	
52	6.2.1.1	
53	6.2.1.2	
54	6.2.1.3	
55	6.2.1.4	
56	6.2.2.1	
57	6.2.2.2	
58	6.2.2.3	
59	6.2.2.4	
60	6.3.1	
61	6.3.2.1	
62	6.3.2.2	
63	6.3.2.3	
64	6.3.2.4	
65	6.4	
66	6.5	
67	6.6	
68	6.7	
69	6.8	
70	6.9	
71	6.10	
72	6.11	
73	6.12	
74	6.13	
75	7.1	
76	7.2	
77	7.3	
78	8.1	
79	8.2	
80	8.3	
81	9.1.1	
82	9.1.2	
83	9.1.3	
84	9.1.4.1	
85	9.1.4.2	
86	9.1.4.3	
87	9.1.4.4	
88	9.1.5	
89	9.2.1	
90	9.2.2	
91	9.3	
92	9.4.1	
93	9.4.2	
94	9.5	
95	9.6	
96	9.7	
97	10.1	
98	10.2	
99	10.3	



**BAB III**  
**MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI**  
**PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL**

**Cara Penilaian**

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

### KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan peserta didik) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>Ada rentang waktu pencapaian yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>Ada rentang waktu pencapaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>Ada rentang waktu</li> </ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		jelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	yang cukup jelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	pencapaian yang kurang jelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>2.1 Penjaminan mutu</b> Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan : a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0  <b>Nilai akhir</b> = $[(4 \times N_a) + (3 \times N_b) + (2 \times N_c) + (1 \times N_d) + (0 \times N_e)] / N_s$ .  Keterangan : N <sub>a</sub> = Jumlah Prodi Kategori (a) N <sub>b</sub> = Jumlah Prodi Kategori (b) N <sub>c</sub> = Jumlah Prodi Kategori (c) N <sub>d</sub> = Jumlah Prodi Kategori (d) N <sub>e</sub> = Jumlah Prodi Kategori (e) N <sub>s</sub> = Jumlah Seluruh Prodi	<b>Skor = Nilai Akhir</b>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul  <math>N_B</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali  <math>N_C</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik  <math>N_K</math> = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi  <math>N_O</math> = Jumlah program studi izin baru  <math>N</math> = Jumlah seluruh program studi  <math>= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</math></p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	$\text{Skor} = [(4 \times N_A) + (3 \times N_B) + (2 \times N_C) + (0 \times N_K) + (1 \times N_O)] / N.$				
<b>2.2 Kerja sama</b> yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria 1. Mendukung pelaksanaan</p>	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
program studi.	Tridarma PT secara lengkap. 2. Kerja sama dengan wahana dan laboratorium. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN-Dikti di harkat 3)	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada nilai di bawah 2	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</li> <li>5) terdapat umpan balik.</li> <li>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b>  <b>Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik</b></p>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>kepuasan peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra.</li> <li>4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</li> </ol>	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta didik	Data seluruh peserta didik pada Program Studi.  3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung pada program studi.  $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Program Studi Spesialis dalam lima tahun terakhir				
		Jika rasio $\geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$ , maka skor = $1 + \text{rasio}$ .		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru pada program studi.  (Spesialis dalam lima tahun terakhir).  $P_{MA}$ = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$ , maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$ .  Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$ , maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$ .	Tidak ada peserta didik asing ( $P_{MA} = 0$ ).  Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$ .	Tidak ada skor < 2.	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik pada program studi.  (Spesialis dalam lima tahun terakhir).  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $T_{MB}$ = total peserta didik baru $T_M$ = total peserta didik	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$ , maka skor = 4..	Jika $0.08 < RM < 0.18$ , maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$ . Jika $0.22 < RM < 0.40$ , maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$ .			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ , maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan peserta didik yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Peserta didik	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan peserta didik</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD <sub>1F</sub> ).			Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS.  KD <sub>2F</sub> = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD <sub>2F</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2F</sub> < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>1F</sub> ) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.  KD <sub>3F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD <sub>3</sub> < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>3</sub> ).	Tidak ada nilai di bawah 2		
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS).	4.1.2.1 Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.					
	PD <sub>SPK</sub> = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp.K di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
		Jika PD <sub>SPK</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>SPK</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			

Skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
		4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika PD <sub>ST</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>ST</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>ST</sub> )/3.			
			Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
		4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta VI/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 40%, maka skor = 10 x KD <sub>5</sub> .			
		4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja program studi (tabel. 5).  R <sub>MD</sub> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.	Jika R <sub>MD</sub> ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R <sub>MD</sub> < 10, maka skor = [40 – (4 x R <sub>MD</sub> )]/7.			Jika R <sub>MD</sub> ≥ 10,

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja program studi (tabel. 8)</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (&lt;5th)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(&gt;10th)</p> <p><math>N_D</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p> <p><math>N</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p><math>S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D) / N</math></p>	<p>Skor akhir = <math>S_{PDT}</math></p>				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi &amp; Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p><math>R_{BKDT}</math> = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>576 &lt; R_{BKDT} &lt; 1088</math>, maka skor = <math>(R_{BKDT} - 576)/128</math>.</p> <p>Jika <math>1216 &lt; R_{BKDT} &lt; 1728</math>, maka skor = <math>13.5 - (R_{BKDT}/128)</math>.</p>		<p>Jika <math>R_{BKDT} \leq 576</math> atau <math>R_{BKDT} \geq 1728</math>, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p> $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .		Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.	
<b>4.2 Dosen Tidak Tetap</b>	4.2 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen ( $= P_{DTT}$ ) pada	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ , maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} \leq 40\%$ , maka skor = $(1 - P_{DTT}) / 0.3$		Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$ , maka skor = $[(2 - (2 \times P_{DTT})) / 0.6]$	



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	PS.					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dan lain-lain) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kependidikan program studi. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma					

### KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA		4	3	2	1	0
skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 33%, maka skor = [334 – (200 x P <sub>DM</sub> )] / 67.	Tidak ada nilai di bawah 2.		
	Dana yang diterima oleh Unit Pengelola Program Studi dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain  Catatan: Persentase perolehan dana untuk PTS 66%	Untuk PTS jika P <sub>DM</sub> ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 66%, maka skor = [134 – (100 x P <sub>DM</sub> )] / 17.	Tidak ada nilai di bawah 2.		
5.1.2 Rincian Penggunaan (Alokasi) Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk	Jika 60 ≤ D <sub>OP</sub> ≤ 80 atau jika D <sub>OP</sub> > 80 dan P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika D <sub>OP</sub> < 60, maka skor = D <sub>OP</sub> / 15. Jika 80 < D <sub>OP</sub> < 100, maka skor = (120 - D <sub>OP</sub> ) / 10. Jika D <sub>OP</sub> ≥ 100, maka skor = 2.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).					
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.  PD (Penggunaan Dana) P <sub>DI</sub> (Penggunaan Dana Investasi)	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$	$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD		
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$ atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional prodi, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$ .	Jika $R_{DP} = 0$ , maka skor = 0		
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $0,8 \times R_{PKM}$ .	Jika $R_{PKM} = 0$ , maka skor = 0.		
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif.	5.2.1 Bahan pustaka					
	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JBT \geq 20$ , maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$ , maka skor = $(JBT)/5$ .			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJI \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $JJI < 3$ , maka skor = $1 + JJI$ .			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi	Jika $JJNT \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $JJNT < 3$ , maka skor = $1 + JJNT$ .			

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapangan: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing- masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <b>e- book</b> , <b>e-journal</b> , atau media lainnya	(JJNT) dalam tiga tahun terakhir.					
	5.2.1.4 Jumlah judul <i>video/interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM $\geq 30$ , maka skor = 4.	Jika JVIM $< 30$ , maka skor = $1 + \text{JVIM}/10$ .			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium.	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap , sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.	Sarana laboratorium sangat lengkap dan secara kuantitas lebih dari 1 unit untuk alat.	Sarana laboratorium lengkap	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	audit internal pengelolaan keuangan.	tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

#### KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	6.1.1 Struktur Kurikulum  Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.  Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedis, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di	Substansi kurikulum/modul	Substansi kurikulum/modul	Substansi kurikulum/modul	Substansi kurikulum/modul	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>program studi.</p> <p>Catatan:  <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
6.2.1 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan:  Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</li> <li>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</li> <li>3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</li> <li>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</li> <li>3. Terdapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</li> <li>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</li> <li>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</li> </ol>	Tidak ada nilai di bawah 1



Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
			evaluasi			
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial (= $R_{PIM}$ ).	Jika $R_{PIM} \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$ , maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$ .			Jika $R_{PIM} = 0$ , maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial dengan tingkat penanganan 1 – 4.  Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
6.2.2 Prasarana dan sarana medik.	6.2.2.1 Instalasi Rawat Jalan: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat jalan.  1. Variasi kasus 2. Sarana rawat jalan	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3. Dental Unit 4. Alat sterilisasi 5. Alat bedah dentoalveolar  Disesuaikan dengan kolegium masing-masing					
	6.2.2.2 Instalasi Rawat Inap: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat inap dan gawat darurat.  1. Kualifikasi dan akreditasi RS 2. Jumlah tempat tidur RSGMP 3. BOR 4. Variasi kasus 5. Jumlah dosen/dokter pendidik klinik  Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	1. Terakreditasi A 2. >5 3. 1 4. 5	1. Terakreditasi A 2. 4 3. 0.8 4. 4	1. Terakreditasi B 2. 3 3. 0.6 4. 3	1. Terakreditasi A 2. 2 3. 0.4 4. 2	1. Belum terakreditasi 2. 1 3. 0.2 4. 1
	6.2.2.3 Kamar bedah: Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah.  Kelengkapan kamar bedah: 1. Bedah minor standar 2. Alat bedah mayor standar 3. Meja operasi standar 4. Mesin anastesi 5. Alat sterilisasi	Kelima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua s.d. tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.
	6.2.2.4 Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$ , maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$ .			Jika $P_{MO} \geq 50\%$ , maka skor = 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	<p>P<sub>MO</sub> = Persentase morbiditas dan mortalitas dalam satu tahun terakhir.</p> <p>Kriteria morbiditas: Di bidang bedah mulut dan maksilofasial, kriteria morbiditas adalah gangguan fungsi menetap dalam ruang lingkup gigi dan mulut yang bukan merupakan konsekuensi logis dari tindakan</p>					
<b>6.3 Pelaksanaan Pembelajaran</b>	<p>6.3.1 <i>Visiting Professor</i></p> <p>Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.</p>	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	<p>6.3.2 Pembimbingan Penelitian Akhir (Tesis)</p> <p>6.3.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing penelitian akhir (tesis) (=R<sub>MTA</sub>)</p>	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$ .			Jika $R_{MTA} = 0$ , atau $R_{MTA} \geq 20$ , maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian penelitian akhir (tesis) (=R <sub>BTA</sub> )	Jika $R_{BPA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$ , maka skor = $R_{BPA} / 2$ .			
	6.3.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$ , maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$ , maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$ .			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>penelitian akhir (tesis)</p> <p>P<sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.OT(K) atau Sp.OT dengan jabatan akademik minimum lektor.</p>					
	<p>6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R<sub>PPA</sub>)</p> <p>Optimal penyelesaian penelitian akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimal 2 tahun (24 bulan)</li> <li>- Maksimal 4 tahun (48 bulan)</li> </ul>	Jika R <sub>PPA</sub> ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 < R <sub>PPA</sub> < 48, maka skor = 7 – (R <sub>MPA</sub> × 0.125).			Tidak ada nilai di bawah 1
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	<p>Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan</p>	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
					PkM)	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.	interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target capaian pembelajaran,</li> <li>2. Bahan kajian,</li> <li>3. Metode pembelajaran</li> <li>4. Waktu dan tahapan asesmen</li> <li>5. Hasil capaian pembelajaran</li> <li>6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala</li> <li>7. Dapat diakses oleh peserta didik</li> </ol>	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur ketercapaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar peserta didik 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/ <i>studium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.



## KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup/tingkat penelitian.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen NK = Nilai Akhir</p> <p>Lingkup penelitian: a = internasional, bobot = 4 b = nasional, bobot = 2 c = wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math display="block">NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f</math> <math display="block">NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f</math> <math display="block">NK = (NKr + NKI) / 2</math> </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan peserta didik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> penelitian dosen dan peserta didik.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math display="block">NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f</math> </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan peserta didik,</li> <li>pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan peserta didik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> PkM dosen dan peserta didik.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Peserta didik B = Jumlah Peserta didik dengan masa studi <math>\leq 5</math> tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Peserta didik dengan masa studi <math>5 &lt; MS \leq 7</math> tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Peserta didik <math>&gt; 7</math> tahun (DO) dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = <math>[(B + C)/A] \times 100\%</math></p>	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
	<p>9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi</p> <p>Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75-3.00. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.01-3.49. c = banyaknya lulusan dengan IPK <math>\geq 3.50</math>.</p> <p><math>N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)</math></p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada nilai di bawah 2		

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) peserta didik pada program studi selama 10 semester terakhir.  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3	Jika $K_{TW} \geq 50\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$ , maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$ .			Jika $K_{TW} \leq 0\%$ , maka skor = 0.

#### Uji Kompetensi

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial dalam tiga tahun terakhir.  9.1.4.1 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> ( $P_{FT}$ ).  $P_{FT} = \frac{(b)}{(a)} \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$ , maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$ , maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$ .			Jika $P_{FT} \leq 70\%$ , maka skor = 0.

Kompetensi Umum						
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim).  Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i> ) / 4.				
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik Spesialis Kedokteran adalah untuk menjadi dokter spesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2		Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10		Jika Ss ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10		Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10		Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10		Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10		Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan	Jika Kpp ≥ 80,	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10		Jika Kpp ≤ 50,	Tidak ada skor 0

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat (Kpp)	maka skor 4			maka skor = 1.	
	9.1.4.2.2 Komunikasi Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktpp)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10	Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10	Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktpp < 80, maka skor (Ktpp – 40)/ 10	Jika Ktpp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10	Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10	Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.4 Patient safety (Ps):	Jumlah : Skor (Kto + Khh + Kap + Kip + Ksud + Kta) / 6 = Nilai Akhir				
	9.1.4.2.4.1 Kemampuan melakukan <i>hand-hygiene</i> sesuai dengan prosedur baku ( <b>Khh</b> )	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Khh < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.2 Kemampuan menggunakan alat pelindung diri (sarung tangan, masker) dengan tepat ( <b>Kap</b> )	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kap < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.3 Kemampuan	Jika point ≥ 80,	Jika 50 < Kip < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	melakukan identifikasi pasien anak normal dan pasien anak berkebutuhan khusus ( <b>Kip</b> )	maka skor 4				0
	9.1.4.2.4.4 Kemampuan menggunakan <i>single use device</i> ( <b>Ksud</b> )	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ksud < 80$ , maka skor $(PS - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.5 Kemampuan melakukan tindakan aseptik ( <b>Kta</b> )	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kta < 80$ , maka skor $(PS - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.6 Kemampuan melakukan pemeriksaan, menegaskan diagnosis, dan merencanakan perawatan sesuai dengan <i>SOP</i> ( <b>Ksop</b> )	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ksop < 80$ , maka skor $(PS - 40) / 10$			Tidak ada skor 0

#### Kompetensi Dasar

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>9.1.4.3 Kompetensi Dasar</b>	<b>Jumlah : Skor (9.1.4.3.1 s/d 9.1.4.3.17) / 17 = Nilai Akhir</b>				
	9.1.4.4.5 Mampu melakukan penanganan Gangguan Erupsi Gigi.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.6 Mampu melakukan Bedah Preprostetik.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.7 Mampu melakukan penanganan Fraktur dentoalveolar	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.8 Mampu melakukan penanganan Fraktur Mandibula	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.9 Mampu melakukan penanganan Fraktur Sepertiga Tengah Wajah.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.10 Mampu menangani Dislokasi Kondilus Mandibula.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.11 Mampu menangani Kista Rahang	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.12 Mampu melakukan Eksisi tumor jaringan lunak dan keras Maksilofasial	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.13 Mampu melakukan penanganan Koreksi Celah Bibir Unilateral: <b>Labioplasti Unilateral</b>	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.14 Mampu melakukan penanganan Koreksi Celah Bibir Bilateral: <b>Labioplasti Bilateral</b>	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.15 Mampu melakukan penanganan Koreksi Sumbing Langit-Langit: <b>Palatoplasti</b> .	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kd < 80$ , maka skor $(Kd - 40) / 10$			Tidak ada skor 0

#### Kompetensi Lanjut

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>9.1.4.4 Kompetensi Lanjut</b>	<b>Jumlah : Skor (9.1.4.4.1 s/d 9.1.4.4.13) / 13 = Nilai Akhir</b>				
	9.1.4.4.1 Mampu melakukan Genioplasti.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.2 Mampu melakukan Le Fort I Osteotomi	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.3 Mampu melakukan Koreksi Mandibula Retrogeni, Progeni, Asimetri menggunakan metode Ramus Vertikal Osteotomi.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.4 Mampu melakukan Koreksi Mandibula Retrogeni, Progeni, Asimetri menggunakan tehnik Sagittal Split Osteotomi.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.5 Mampu melakukan Distraksi Osteogenesis Maksila.	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.6 Mampu melakukan Distraksi Osteogenesis Simultan Maksila dan Mandibula	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.7 Mampu melakukan Distraksi Osteogenesis Mandibula .	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.8 Mampu melakukan Reseksi Mandibula .	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.9 Mampu melakukan Eksisi Tumor Jaringan Lunak dan Keras Kepala Leher	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.10 Mampu melakukan Hemiglosektomi	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.11 Mampu melakukan Reseksi Maksila Tumor Ganas Rahang	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.12 Mampu melakukan Reseksi Mandibula (Tumor Ganas Rahang).	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.13 Mampu menangani Gigi Impaksi .	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < KL < 80$ , maka skor $(KL - 40) / 10$			Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.  Ada <b>enam</b> jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$	Skor = skor akhir.				
<b>9.2 Penelitian</b>	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n <sub>a</sub> , n <sub>b</sub> , n <sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	Tidak ada nilai di bawah 2	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
<b>9.3 Pengabdian kepada Masyarakat</b>	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai di bawah 2	
<b>9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi</b>	9.4.1 Penghargaan/rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi  Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan	Tidak pernah mendapat penghargaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.  Catatan: selama tiga tahun terakhir	dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monitoring evaluasi, untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pembelajaran.			rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.	atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi	Tidak ada nilai di bawah 1.



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.